



Lahirnya Ni Pohaci

Rakyat Jawa Barat

Felicia Nadia



 The Asia Foundation

The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the images themselves not be altered. Thank you.

Pengarang, ilustrator, dan ITB mendukung penerjemahan cerita bergambar ini ke dalam bahasa lain dengan mempertahankan keaslian gambar. Terima kasih.



Batara Guru, ketua para dewa, membangun istananya. Semua Dewa dan Dewi membantu, kecuali Naga Anta. Wakil Batara Guru, yaitu Batara Narada, sangat marah kepada Naga Anta.



Naga Anta sangat sedih sehingga matanya meneteskan tiga tetes air mata yang lalu berubah menjadi tiga butir telur yang cantik berkilau. Melihat telur-telur yang indah itu, Batara Narada memerintahkan Naga Anta untuk mempersembahkannya kepada Batara Guru.



Namun, ketika Naga Anta terbang membawa ketiga telur tersebut, dua telur terjatuh ke bumi. Naga Anta tak dapat mengambilnya karena ia harus segera menemui Batara Guru. Dengan hanya membawa satu telur, Naga Anta pun menghadap Batara Guru. Batara Guru menerima telur tersebut, dan memerintahkan Naga Anta untuk mengeraminya.



Alangkah mengejutkannya, dari dalam telur tersebut menetaslah seorang gadis kecil yang cantik. Batara Guru manamai gadis kecil itu Ni Pohaci.



Ni Pohaci tumbuh dewasa menjadi seorang dewi yang tak hanya cantik, namun juga halus budi bahasa dan mulia perilakunya. Ni Pohaci sangat disayang oleh Batara Guru. Semasa hidupnya, Ni Pohaci tinggal bersama Batara Guru di kahyangan. Saat Ni Pohaci wafat, tubuhnya diturunkan ke bumi. Kebaikan dan kemuliaan di dalam tubuhnya lalu menjelma menjadi tanaman padi dan akar-akaran yang hingga kini dikonsumsi oleh masyarakat

Sunda. Bahkan setelah wafat pun, Ni Pohaci memberikan manfaat bagi sekitarnya.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Lahirnya Ni Pohaci, author: Rakyat Jawa Barat. illustrator: Felicia Nadia. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>